

Kegiatan 3

Menentukan sifat Asam, Basa dan Netral

Sifat Asam dan Basa

Sifat asam, basa, dan netral suatu larutan dapat diketahui menggunakan **indikator**, salah satunya adalah **kertas lakmus**.



Kertas lakmus terdiri dari dua jenis, yang masing-masing dapat digunakan untuk mengidentifikasi sifat suatu larutan berdasarkan perubahan warna yang terjadi.

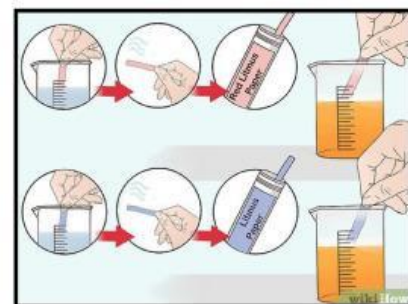


lakmus merah



lakmus biru

Cara penggunaan: Celupkan kedua jenis kertas lakmus ke dalam larutan uji, kemudian amati perubahan warna yang terjadi pada kertas lakmus



Bagaimana kertas lakmus dapat digunakan untuk menentukan sifat asam, basa dan netral? untuk mengetahui hal tersebut lakukanlah percobaan berikut ini!



Alat

- Pipet tetes
- Erlenmeyer
- Plat tetes
- Corong kaca
- Lumpang dan alu

Bahan

- Etanol 96%
- Gambir
- Cuka
- Kapur sirih
- Air sabun
- Kertas saring
- Kertas lakmus



Langkah Kerja

Persiapan larutan uji

1. Larutkan gambir dan kapur sirih menggunakan etanol 96% kemudian saring menggunakan kertas saring
2. Siapkan larutan uji yang terdiri dari ekstrak gambir, cuka, ekstrak kapur sirih, air sabun, dan aquadest.
3. Masukkan masing-masing larutan uji sebanyak 5 tetes ke dalam plat tetes.

Uji Sifat Asam Basa menggunakan Kertas Lakmus

1. Celupkan kertas lakmus pada plat tetes yang berisi larutan uji, lalu amati perubahan warna yang terjadi pada kertas lakmus.
2. Tulislah hasil pengamatan pada kolom Tabel Hasil Pengamatan.





Tabel Hasil Pengamatan

Lengkapilah tabel pengamatan di bawah ini berdasarkan hasil percobaan yang telah dilakukan!

Larutan Uji	Perubahan warna kertas lakmus		Sifat (Asam/Basa)
	Lakmus Merah	Lakmus Biru	
Ekstrak gambir			
Ekstrak kapur sirih			
Cuka			
Air Sabun			
Aquadest			

